

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

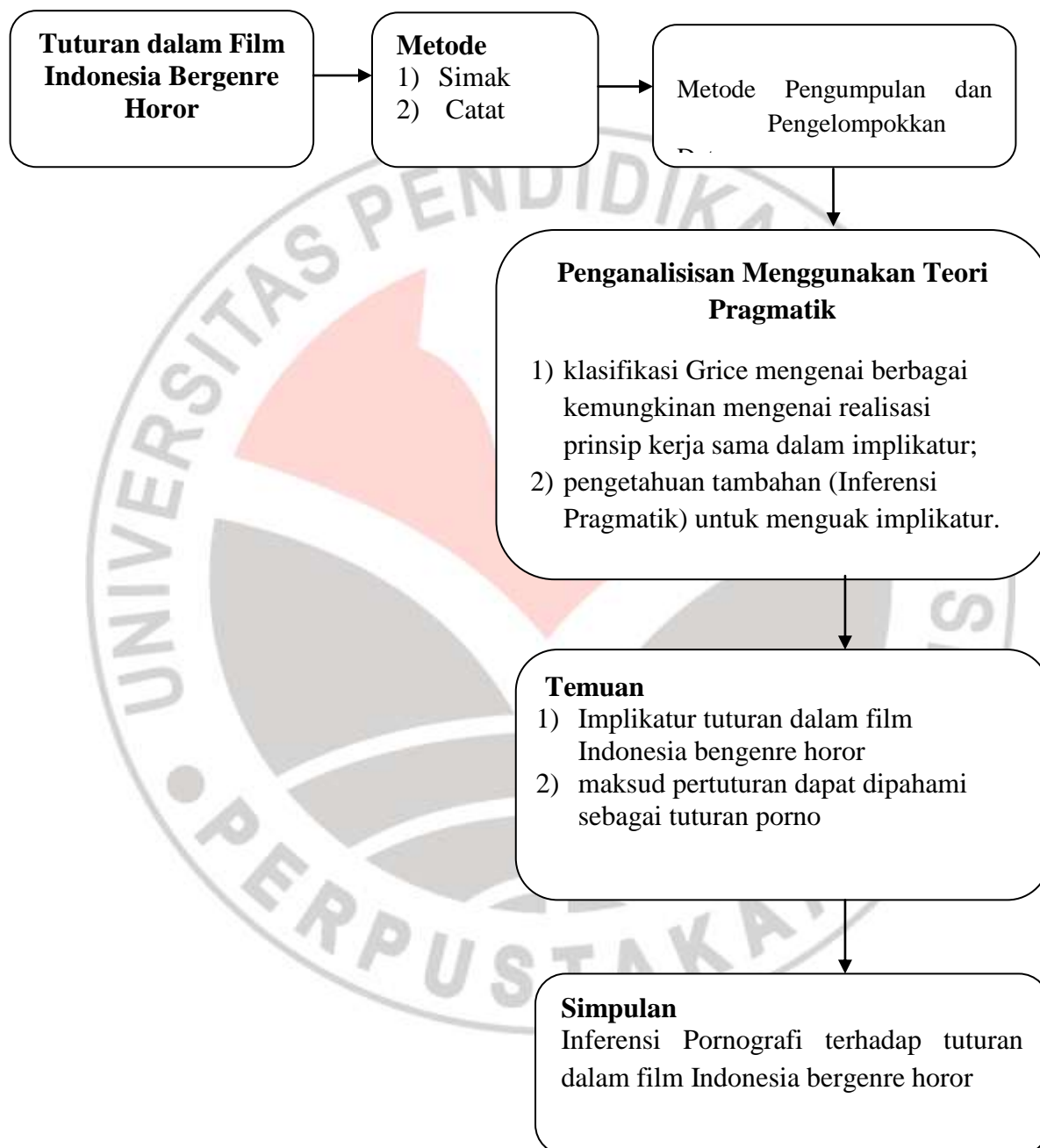
#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian atau dalam mengumpulkan data. Metode penelitian bahasa bertujuan mengumpulkan, mengkaji data, serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan (Djajasudarma, 2006: 4).

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan teoretis, yakni pendekatan pragmatik. Pragmatik hadir sebagai cabang ilmu bahasa yang mengkaji kondisi penggunaan bahasa. Dalam hal ini, untuk mengungkap maksud dari sebuah tuturan. Selain itu, Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yakni teknik penelitian yang lebih menitikberatkan pada pengelompokan data, penganalisisan, dan pendeskripsian. Bogdan dan Taylor (Moleong, 1989: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri-ciri yang membedakannya dengan penelitian jenis lainnya, salah satunya adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Secara deskriptif peneliti dapat memerikan ciri-ciri, sifat-sifat, serta gambaran data melalui pemilahan data yang dilakukan pada tahap pemilahan data setelah terkumpul (Moleong, 1989: 11). Penulis menggunakan metode ini karena data yang diteliti merupakan data yang berbentuk deskripsi, hingga penulis bisa mempertimbangkan bahwa data ini memang layak menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini menyajikan analisis data dan mengaitkannya pada teori pustaka. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yaitu berupa tuturan dalam film Indonesia bergenre horor yang diamati kemudian diuraikan pemaparannya secara jelas. Penjelasan dipaparkan secara natural, objektif dan faktual. Dengan menggunakan metode ini penulis dapat memberikan gambaran terhadap fenomena bahasa pada film horor.

Untuk memperjelas tentang metode penelitian yang akan diuraikan sebelumnya, pada bagian ini akan digambarkan gambar alur penelitian dalam bentuk diagram berikut.



### 3.1 Bagan Alur Penelitian

### **3.2 Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyimak tuturan dalam film Indonesia bergenre horor, kemudian mencatat tuturan-tuturan yang berpotensi sebagai tuturan porno. Selanjutnya data yang telah didapat kemudian diolah dan dianalisis. Sumber data yang akan menjadi bahan kajian penelitian diambil dari film horor Indonesia yang berpotensi sebagai tuturan porno. Sumber data berbentuk dokumentasi yaitu berupa kaset VCD maupun DVD.

### **3.3 Teknik Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik pengumpulan, pengolahan data dan penganalisisan data.

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008: 62). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam teknik pengumpulan data yakni (1) teknik simak dan, (2) teknik catat. Teknik simak dalam penelitian ini berupa teknik simak libas cakap artinya peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa dan sama sekali tidak terlibat dalam proses petuturan. Teknik Simak yang dilakukan yaitu dengan cara menyimak tuturan dalam film Indonesia bergenre horor. Selanjutnya, teknik catat, peneliti melakukan pencatatan terhadap tuturan dalam film Indonesia bergenre horor yang berpotensi sebagai tuturan porno. Teknik ini dilakukan untuk mencatat semua data tuturan film horor yang kemudian terbentuk data tertulis.

#### **3.3.2 Teknik Penganalisisan Data**

Setelah melalui tahap pengumpulan data, selanjutnya, data dianalisis. Penganalisisan data dilakukan dengan menentukan hal-hal berikut:

- 1) mengelompokkan data yang berasal kontekstualisasi data berdasarkan setiap rumusan masalah yang dibuat;

- 2) mengidentifikasi tuturan dalam film Indonesia bergenre horor yang mengandung implikatur;
- 3) mendeskripsikan dan menganalisis implikatur untuk memahami maksud tuturan;
- 4) menginterpretasi tuturan melalui inferensi pragmatik sehingga dapat dipahami sebagai maksud pertuturan.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yakni sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian (Moleong, 1989: 168). Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci.

### **3.5 Defenisi Operasional**

Definisi operasional ini dibutuhkan agar tidak terjadi pertentangan pendapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang diperlukan dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Inferensi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan pengetahuan tambahan yang digunakan mitra tutur untuk mengungkap implikatur percakapan.
- 2) Pornografi adalah penggambaran tingkah laku melalui lukisan atau tulisan untuk membangkitkan nafsu birahi.
- 3) Tuturan merupakan dialog atau kata-kata yang diujarkan oleh para pemain maupun pemeran dalam film horor yang mereka perankan.
- 4) Film horor di Indonesia adalah film horor yang terdapat di Indonesia yang tuturannya berpotensi porno.